

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus kematian ibu hamil dapat berasal dari berbagai faktor, salah satunya adalah hipertensi. Sekitar 970 juta orang di dunia menderita hipertensi, pada tahun 2025 diperkirakan 1,56 miliar orang dewasa akan menderita hipertensi.¹ Hipertensi pada kehamilan adalah penyebab terpenting dari kesakitan yang parah, kecacatan jangka panjang serta kematian ibu dan bayi. Di Afrika dan Asia, 1 dari 10 kematian ibu berkaitan dengan hipertensi pada kehamilan, sedangkan 25% kematian ibu di Amerika Latin telah dihubungkan dengan hipertensi.² Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg dengan dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan tenang.³ Hipertensi atau darah tinggi merupakan kelainan medis yang paling sering di temukan pada ibu hamil dan mengenai 6% sampai 8% kehamilan.⁴ Kasus kematian ibu akibat hipertensi di Indonesia adalah sebesar 16% bila dibandingkan dengan faktor lain yaitu pendarahan, abortus, dan sepsis.⁵

Kehamilan dengan hipertensi dapat meningkatkan risiko ibu terkena komplikasi seperti stroke, gagal ginjal, koagulasi intravaskular diseminata (KID), dan gagal jantung. Komplikasi juga dapat terjadi pada janin yang mengakibatkan prematuritas, terhambatnya pertumbuhan janin, dan yang paling menakutkan adalah kematian janin.⁵ Hal ini belum sesuai dengan poin SDGs yang ke-3 yaitu tentang menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia karena masih tingginya angka kesakitan dan kematian pada ibu dan janin di Indonesia.⁶

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nugraheny pada bulan Desember 2014 di Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta maka diperoleh hasil penelitian berupa karakteristik hipertensi pada wanita hamil terbanyak pada usia 25-35 tahun dengan jenis hipertensi terbanyak adalah hipertensi gestasional.⁷ Namun belum ada data tentang karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Jakarta Barat.

Melihat tingginya angka morbiditas dan mortalitas hipertensi pada ibu hamil serta untuk mencapai tujuan dari SDGs dan juga karena belum adanya data karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Jakarta Barat maka peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Sumber Waras pada tahun 2017-2018.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Sumber Waras di Jakarta Barat belum diketahui

1.2.2 Pertanyaan Masalah

Bagaimana karakteristik kejadian hipertensi pada ibu hamil?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengurangi berbagai karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Sumber Waras agar menurunkan kejadian hipertensi pada wanita hamil yang akan datang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Sumber Waras pada tahun 2017-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Kalangan Medis

1. Menambah pengetahuan di bidang kedokteran penyakit dalam mengenai karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Sumber Waras pada tahun 2017-2018.
2. Sebagai acuan penelitian selanjutnya yang mengkaji mengenai karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Sumber Waras pada tahun 2017-2018.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi mengenai karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Sumber Waras pada tahun 2017-2018 untuk pelayan masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1.4.3 Bagi Penulis

1. Meningkatkan kemampuan penulis dalam menuliskan dan melaporkan penulisan ilmiah.
2. Mengetahui karakteristik hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Sumber Waras pada tahun 2017-2018.